

4**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA DUSUN DI KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO)**

Tommy Ferdian**Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo****(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)****Abstract**

The purpose of this study was to determine the use of Information Technology, Village Financial System Applications, Human Resource Competence, Internal Control System on the Quality of Financial Reports in Hamlet in Pelepat Ilir District, Bungo Regency partially or simultaneously. This research method is descriptive quantitative because it uses data that requires calculation and uses qualitative analysis to describe the data that has been obtained so that the data will be clearer. The results of this study indicate that the variable of Information Technology Utilization Implementation (X1) has a significant effect on the quality of financial reports where the value of tcount (4.838) > ttable (2,000) and the value of sig (0.000) < (0.005). The Village Financial System Application (X2) has no significant effect on the quality of financial reports, where the value of tcount (-0.259) < ttable (2,000) and the value of sig (0.797) < (0.005). Human Resource Competence (X3) has a significant effect on the quality of financial reports, where the value of tcount (2.685) > ttable (2,000) and the value of sig (0.009) < (0.005). The Internal Control System (X4) has no significant effect on the quality of financial reports on the quality of reports, where the value of tcount 1.450 < ttable (2,000) and the value of sig (0.152) < (0.005). Based on the simultaneous test, the Fcount value is 91,078 which is greater than the Ftable of 2,760.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Village Financial System Application, Human Resource Competence, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dusun di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan menggunakan Analisa Kualitatif untuk mendiskripsikan data-data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana nilai t_{hitung} (4.838) > t_{tabel} (2,000) dan nilai sig (0.000) < (0.005). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dari nilai t_{hitung} (-0.259) < t_{tabel} (2,000) dan

nilai *sig* (0.797) < (0.005). Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana nilai t_{hitung} (2.685) > t_{tabel} (2,000) dan nilai *sig* (0.009) < (0.005). Sistem Pengendalian Intern (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan, dimana nilai t_{hitung} 1.450 < t_{tabel} (2,000) dan nilai *sig* (0.152) < (0.005). Berdasarkan uji secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} adalah 91.078 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.760.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Pemerintahan Dusun merupakan sebutan Pemerintah desa di Kabupaten Bungo yang merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan rakyat, maka pemerintah desa dapat membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Terkait dengan kenaikan dana desa di tahun 2018 dan 2019. Tahun 2018 dananya mencapai Rp 60 triliun dan di tahun 2019 akan bertambah lagi jumlahnya. Penyaluran dana desa harus tepat sasaran, meningkatkan perekonomian desa, dan minim penyimpangan. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahnya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat

meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa (Andriyani, 2017). Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dalam penelitian ini dipengaruhi oleh pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan sistem Pengendalian Intern.

Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintahan telah berjalan dengan baik, maka dari itu pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan

Kabupaten Bungo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi dengan jumlah kecamatan sebanyak 17 kecamatan. Dimana

penerimaan selalu mengalami kenaikan setiap 112.538.028 dan tahun 2020 menjadi Rp. tahunnya, diaman tahun 2018 sebesar Rp. 115.756.804. sebagaimana terlihat pada tabel 99.662.383 kemudian tahun 2019 sebesar Rp. berikut:

Jumlah Penerimaan Dana Desa Kabupaten Bungo Tahun 2018-2020

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penerimaan Dana Desa (Dalam Ribuah Rupiah)		
				2018	2019	2020
1	Bathin II Babeko	6		4.306.043	4.707.882	4.778.537
2	Bathin II Pelayang	5		3.471.226	3.926.866	4.128.906
3	Bathin III	5	3	3.466.741	4.139.933	4.189.143
4	Bathin III Ulu	9		6.465.080	7.260.028	7.385.924
5	Bungo Dani	3	2	2.140.482	2.596.293	2.707.869
6	Jujuhan Ilir	7		4.748.115	5.451.823	5.636.384
7	Jujuhan	10		7.047.862	7.898.351	8.278.857
8	Limbur Lubuk Mengkuang	14		9.976.186	11.155.932	11.056.985
9	Muko-muko Bathin VII	9		6.168.224	6.845.259	7.063.126
10	Pasar Muara Bungo	-	5	-	-	-
11	Pelepat	15		11.099.009	12.370.135	12.835.122
12	Pelepat Ilir	17		11.787.961	13.224.352	13.776.123
13	Rantau Pandan	6		4.487.865	4.975.614	4.993.094
14	Rimbo Tengah	2	2	1.445.919	1.703.519	1.748.865
15	Tanah Sepenggal	10		7.094.165	8.282.138	8.608.398
16	Tanah Sepenggal Lintas	12		8.500.027	9.639.919	10.146.148
17	Tanah Tumbuh	11		7.457.478	8.359.984	8.423.323
Jumlah		141	12	99.662.383	112.538.028	115.756.804

Sumber : Kantor BPKAD Muara Bungo

Berdasarkan data-data dan penjelasan-penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dan mendalami tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Dusun di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo”

II. KAJIAN TEORI

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi meliputi (mainframe, mini, micro) perangkat lunak (software), database, jaringan, (internet, intranet), elektronik, comerce dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi, (Wilkinson et al. 2000) dalam (Nurillah,

2014). Teknologi informasi sangat pesat berkembang dan dampaknya telah kita rasakan, seperti kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler dan internet. Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi (Kadir dan Triwahyuni, :2013).

Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Penerapan Sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi berbasis *online*, menggunakan *user id* dan *password* desa untuk bisa menggunakannya, penerapannya menggunakan database Microsoft access sehingga lebih mudah diterapkan. Aplikasi SISKEUDES merupakan alat untuk mewujudkan pengelolaan yang akuntabel, transparan dan partisipatif sehingga penggunaannya bersifat *online*. Dimulai dari pengisian data umum, yaitu proses utama yang harus dilakukan. Tanpa pengisian data umum, maka akan ada proses yang tidak dapat dilakukan, hal yang harus diperhatikan bahwa parameter data umum di kelola oleh administrator pada tingkat Kabupaten (<http://www.bpkp.go.id>).

Pemerintah desa tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan atau penambahan tanpa izin dari kabupaten. Menu data umum ini digunakan untuk melakukan penginputan data umum pemerintah daerah yang

menggunakan aplikasi SISKEUDES, seperti alamat, pemda, ibukota dan anggaran. Pengisian data umum ini bertujuan agar tidak dapat dipertukarkan antar pemda. Setelah kabupaten melakukan pengisian data umum, maka kecamatan dan desa melakukan pengisian parameter data kecamatan dan desa, berupa kode kecamatan dan kode desa sesuai dengan wilayah administratif, selanjutnya adalah pilih menu data entri, secara umum menu data netri terbagi atas 4 kelompok menu yang disesuaikan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa (<http://www.bpkp.go.id>).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset organisasi yang sangat vital, sehingga tidak dapat di gantikan oleh sumber daya lain betapapun modern teknologi yang di gunakan, seberapa banyak dana yang di siapkan, tanpa sumber daya manusia yang profesional, semuanya tidak bermakna, sumber daya manusia dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi serta sumber daya manusia berada di dalamnya (Tjutju, 2008) dalam (Badriyah, 2015:14). Azhar (2007) dalam Untari (2015) menjelaskan Kapasitas kompetensi sumber daya manusia harus di lihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk mengha-

silkan keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Wiley (2002) dalam Sukmaningrum (2012) mendefinisikan Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut.

Sistem Pengendalian Intern

Tujuan dari pengendalian intern diterapkan yaitu agar laporan keuangan andal, efisiensi dan efektifitas dan efesiesi terhadap kegiatan operasi pemerintah serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Hal tersebut sama seperti yang dijelaskan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011) dalam Yendrawati (2013), sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: a) Keandalan pelaporan keuangan. b) Efektifitas dan efisiensi operasi. c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Organisasi akan beroperasi secara efektif dan efisien ketika penerapan pengendalian intern berjalan dengan baik. Penyajian informasi keuangan informasi dapat diyakini kebenarannya dan menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas. Pengendalian intern dapat dicapai jika organisasi menerapkan komponen-komponen pengendalian intern dari setiap aktivitas operasi (Herman, 2015). Komponen-komponen COSO terdiri dari lima komponen pengendalian intern yang saling berhubungan, yaitu (Janvrine, 2012) (1) Lingkungan Pengendalian (*Environtment Control*); (2) Penilaian Risiko (*Risk Valuation*); (3) Aktifitas Pengendalian (*Activity Control*); (4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communications*); (5) Pemantauan (*Monitoring*).

Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Dalam SAP Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan ada 4, yaitu: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, Dapat dipahami. Keempat karakteristik tersebut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna

dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

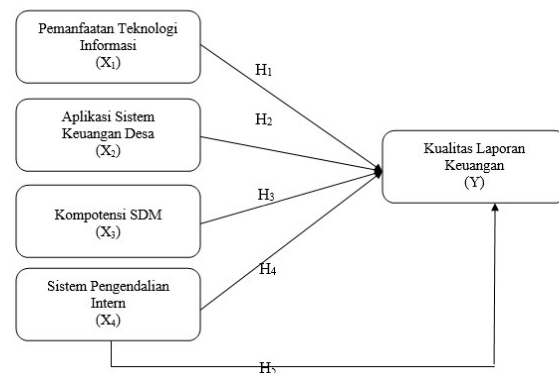
c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama..

d. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kerangka Konseptual



III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan Pemerintah Dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan adanya desa yang belum memberikan laporan keuangan tepat waktu dan rendahnya transparansi pengelolaan keuangan desa. Sedangkan pemilihan Kecamatan Pelepat Ilir berda-

sarkan pertimbangan sebagai Kecamatan dengan jumlah dana desa terbesar se-Kabupaten Bungo.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perangkat dusun yang terdapat pada 17 dusun dalam wilayah Kecamatan Pe-

lepat Ilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 68 orang pada 17 dusun. Dimana setiap Dusun diambil 4 orang berdasarkan jabatannya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rio
2. Kaur Keuangan
3. Bendahara
4. Staf Keuangan

IV. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	64	12.00	31.00	25.7969	4.74151
Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_2)	64	10.00	28.00	21.7188	4.37696
Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3)	64	18.00	42.00	34.0625	5.93851
Sistem Pengendalian Intern (X_4)	64	12.00	27.00	22.2500	4.21260
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	64	10.00	27.00	22.2031	4.58839
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel atau N data valid yang diteliti adalah 64 sampel.

- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)
Hasil analisis variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 31, dengan

nilai mean atau rata – rata sebesar 25,79 dengan standar deviasi 4.74151.

- Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_2)

Hasil analisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_2) nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 28, dengan nilai mean atau rata – rata sebesar 21.71 dengan standar deviasi 4.37696.

- Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3)

Hasil analisis variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3), nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 42, dengan nilai mean atau rata – rata sebesar 34.06 dengan standar deviasi 5.93851.

- Sistem Pengendalian Intern (X_4)

Hasil analisis Sistem Pengendalian Intern (X_4), nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 27, dengan nilai mean atau rata – rata sebesar 22,2 dengan standar deviasi 4.21260.

- Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil analisis variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 27, dengan nilai mean atau rata – rata sebesar 22,2 dengan standar deviasi 4.58839.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.265	.211
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	4.838	.000
	Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X2)	-.259	.797
	Kompetensi Sumberdaya Manusia (X3)	2.685	.009
	Sistem Pengendalian Intern (X4)	1.450	.152

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil uji t untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)

Hasil uji parsial, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (4.838) > t_{tabel} (2,000) dan nilai sig (0.000) < (0.005), sehingga hipotesis 1 diterima. Artinya, secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh terhadap kualitas lapo-

ran keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. t_{hitung} positif artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Jika Implementasi Aplikasi Pemanfaatan Teknologi Informasi semakin baik, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.

b. Hasil uji t untuk variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_2)

Hasil uji parsial, variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (-0.259) < t_{tabel} (2,000) dan nilai sig (0.797) < (0.005), sehingga hipotesis 2 ditolak. Artinya, secara parsial variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.

c. Hasil uji t untuk variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3)

Hasil uji parsial, variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (2.685) > t_{tabel} (2,000) dan nilai sig (0.009) < (0.005), sehingga hipotesis 3 diterima. Artinya, secara parsial variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. t_{hitung} positif artinya Kompetensi Sumberdaya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Jika Kompetensi Sumberdaya Manusia semakin baik, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.

d. Hasil uji t untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X_4)

Hasil uji parsial, variabel Sistem Pengendalian Intern (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerin-

tah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} 1.450 < t_{tabel} (2,000)$ dan nilai $sig (0.152) < (0.005)$, sehingga hipotesis 2 ditolak. Artinya, secara parsial variabel Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1141.495	4	285.374	91.078	.000 ^b
	Residual	184.864	59	3.133		
	Total	1326.359	63			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern (X ₄), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃), Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X ₃), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)						

Sumber: Data Primer, diolah 2021 (Lampiran 7)

Berdasarkan output Anova di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 91.078 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.760. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa,

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.851	1.77011
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern (X ₄), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃), Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X ₃), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)				

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan output Model Summary di atas dapat dilihat nilai $R Square$ sebesar 0.861 atau 86,1%. Besarnya nilai tersebut menunjukkan proporsi pengaruh yang dapat dijelaskan

Hasil Uji F (simultan)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara nilai f_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ df 1 (k-1) atau 4 - 1 = 3, dan df 2 (n - k) atau 64 - 4 = 60 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), diperoleh F_{tabel} sebesar 2.760.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir (Y).

oleh variabel Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama terha-

dap besarnya variasi (naik turun) variabel kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir. Dimana variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas sebesar 86,1%, sedangkan sisanya sebesar 14,9% dipengaruhi oleh dimensi lain diluar penelitian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.
2. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.
3. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.
4. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan peme-

rintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir

5. Berdasarkan hasil uji simultan variabel Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dusun dalam wilayah Kecamatan Pelepat Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armando, G. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Satuan Kera Perangkat Daerah (Kota Bukittinggi)*. Skripsi. Padang: UNP
- Mada, Sarufudin, dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi.
- Badriyah, Mila. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan 1. Bandung : Pustaka Setia.

- Fathoni, A. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Roneka Cipta
- Gujarati, D.N., (2012), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong,. R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. dkk, (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Hardyansyah, (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Indriasari, D. dan Ertambang, N. (2008). *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi IX. Pontianak.
- Kadek D. W, dkk. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi. Program S1. Volume 2, No. 1.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah.
- Keputusan. Kepala Badan Kepegawaian Negara. Nomor 46a Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan. Standar Kompetensi Jabatan Struktural. Pegawai Negeri Sipil
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch 2013. *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta. CV ANDI Offset.
- Kiranayanti, Ida Ayu Enny dan Erawati Ni Made Adi. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di kabupaten Bandung*. Ejournal Akuntansi : Volume 16. Nomor 2. Universitas Udayana.
- Mardiasmo (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ningtyas dan Widyawati. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penerapan standart akuntansi pemerintahan terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Jurnal ilmu dan Riset akuntansi Vol. 4 No 1
- Nurillah, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*

- (Sakd), *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Partono. (2000). *"Laporan Keuangan Pemerintah: Upaya Menuju Transparansi dan Akuntabilitas"*. Media Akuntansi. Edisi 14. Oktober. pp. 25 – 26.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2001 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No 65 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang. Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang. Standar Akuntansi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Pratama, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Moderasi Sistem pengendalian Internal Pemerintah*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Roviyantie, D. (2011). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Santoso, P. (2016). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Provinsi Lampung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung
- Setiawati, R. (2013). *Analisis Kesiapan Pemerintah dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual*. Skripsi, Universitas Jember, Jember.
- Sudiarianti, N, dkk. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. SNA 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptoherijanto, P. (2001). *Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan*. Majalah Perencanaan Pembangunan. Edisi 23
- Ulum, I. (2004). *Akuntansi Sektor Publik; Sebuah Pengantar*. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Wahyu, S. R. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya manusia, Transparansi, dan Pemanfaatan teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Kecamatanbendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di kabupaten Sukoharjo)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wijayanti, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo)*. Jurnal Penelitian. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yendrawati, R. (2007). *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*. Fenomena: Vol. 5 No. 2